

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif jenis survey. Menurut Sukmadinata (2012:72) metode deskriptif adalah metode yang berusaha menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Sedangkan menurut Arifin (2012:42) “penelitian survey merupakan penelitian yang bertujuan bukan hanya untuk mengetahui suatu fenomena, tetapi juga menentukan kesamaan status dengan cara membandingkannya dengan kriteria atau standar yang telah ditentukan.

Penelitian metode deskriptif jenis survey dalam penelitian ini didasari oleh maksud dari peneliti yang ingin mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana pemanfaatan media Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam implementasi kurikulum 2013.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) yang ada di Kota Bandung Provinsi Jawa Barat, waktu penelitian ini dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu tahapan pra-survey pada bulan September 2014, dan pelaksanaan penelitian dilakukan bulan Januari 2014 sampai selesai.

#### **C. Populasi Penelitian**

Menurut Rony S Kountur (2003:137) “Populasi adalah suatu kumpulan menyeluruh dari suatu obyek yang merupakan perhatian peneliti. Obyek penelitian dapat berupa makhluk hidup, benda-benda, system dan prosedur, fenomena, dan lain-lain”. Senada dengan pernyataan di atas Sugiyono (2012:117-118a) menjelaskan bahwa:

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Populasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu guru Bahasa Inggris di SMA Negeri se-Kota Bandung, yang diharapkan dengan adanya penelitian Pemanfaatan Media TIK dalam Implementasi Kurikulum 2013 Studi Deskriptif pada Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Atas se-Kota Bandung menjadi lebih terarah. Populasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Daftar Sekolah Menengah Atas Negeri dan Guru Bahasa Inggris di SMAN se-Kota Bandung Juli 2014**

No.	SMA Negeri Kota Bandung	Alamat Sekolah	Jumlah guru
1.	SMA Negeri 1 Bandung	JL. IR H JUANDA 93 BANDUNG	6
2.	SMA Negeri 2 Bandung	JL.CIHAMPELAS NO.173 BANDUNG KODE POS 40131	5
3.	SMA Negeri 3 Bandung	JL. BELITUNG 8 BANDUNG	5
4.	SMA Negeri 4 Bandung	JL. GARDUJATI NO 20 BANDUNG	4
5.	SMA Negeri 5 Bandung	JL. BELITUNG 8 BANDUNG	5
6.	SMA Negeri 6 Bandung	JL. PASIRKALIKI NO. 51 KOTA BANDUNG KEL. ARJUNA K	3
7.	SMA Negeri 7 Bandung	JL. LENGKONG KECIL 53 BANDUNG	4
8.	SMA Negeri 8 Bandung	Jl. Solontongan No. 3	7
9.	SMA Negeri 9 Bandung	Jl. LMU I Suparmin No. 1A	4
10.	SMA Negeri 10 Bandung	Jl. Cikutra No. 77	6
11.	SMA Negeri 11 Bandung	Jl. Kembar Baru No. 23	7
12.	SMA Negeri 12 Bandung	Jl. Sekejati No. 36 Kiaracandong	6
13.	SMA Negeri 13 Bandung	Jl. Cibeureum No. 52	7
14.	SMA Negeri 14 Bandung	Jl. Yudhawastu Pramuka IV	4

15.	SMA Negeri 15 Bandung	Jl. Sarimanis I Sarijadi	5
16.	SMA Negeri 16 Bandung	Jl. Mekarsari No. 81	6
17.	SMA Negeri 17 Bandung	Jl. Tujuhbelas Caringin, BBk. Ciparay	2
18.	SMA Negeri 18 Bandung	Jl. Madesa No. 16 Situgunting	3
19.	SMA Negeri 19 Bandung	Jl. Ir. H. Juanda (Dago Pojok)	3
20.	SMA Negeri 20 Bandung	Jl. Citarum No.23	5
21.	SMA Negeri 21 Bandung	Jl. Rancasawo, Ciwastra	4
22.	SMA Negeri 22 Bandung	Jl. Rajamantri Kulon No. 17A	5
23.	SMA Negeri 23 Bandung	Jl. Malangbong Raya, Antapani	5
24.	SMA Negeri 24 Bandung	Jl. A.H. Nasution No. 27	4
25.	SMA Negeri 25 Bandung	Jl. Baturaden VIII No. 21	4
26.	SMA Negeri 26 Bandung	Jl. Sukaluyu No. 26	3
27.	SMA Negeri 27 Bandung	Jl. Raya Utsman Bin Affan No. 1 Gedebage	5
Jumlah			128

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Bandung Juli 2014

#### D. Sampel Penelitian

Sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi. Pada umumnya kita tidak bisa mengadakan penelitian kepada seluruh anggota dari suatu populasi karena terlalu banyak. Apa yang bisa kita lakukan adalah mengambil representatif dari suatu populasi kemudian diteliti. Representatif dari populasi ini yang dimaksud dengan sample (Kountur, 2003:137-138).

Dalam penelitian ini peneliti mengambil *cluster sampling* yaitu cara teknik pengambilan sampel dimana pemilihannya mengacu pada kelompok bukan pada individu. Darmadi (2013:61) mengemukakan bahwa “Sampel *cluster* adalah pemilihan sampel dimana yang dipilih secara random bukan individual, tapi kelompok-kelompok”. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini, peneliti mengikuti pemilihan sampel secara cluster menurut Darmadi sebagai berikut:

1. Menentukan dan mendefinisikan populasi.
2. Menentukan jumlah sampel yang dikehendaki.

3. Menentukan dan mendefinisikan sampel secara logis.
4. Mendaftar cluster yang ada dalam populasi.
5. Menafsirkan jumlah rata-rata anggota populasi dalam setiap cluster.
6. Menentukan jumlah cluster yang diperlukan dengan membagi besarnya sampel dengan ukuran cluster yang ditaksir.
7. Memilih secara random cluster yang dibutuhkan.
8. Memasukan pada penyelidikan semua anggota populasi pada setiap cluster yang dipilih.

Dari dua puluh tujuh sekolah dengan rata-rata 5 orang guru Bahasa Inggris pada tiap sekolah, peneliti memilih tujuh sekolah yang dibutuhkan secara random. Pemilihan tujuh sekolah sebagai sampel penelitian berdasarkan pertimbangan menurut Darmadi (2013:57) bahwa “untuk jumlah sampel yang diambil sebanyak 100 sampai 150 subjek, jumlah guru Bahasa Inggris di SMA Negeri Kota Bandung berjumlah 128, maka jumlah sampel yang diambil sebanyak lebih kurang 25%-30%”. Jadi tujuh sekolah dengan jumlah guru sebanyak 33 orang guru sudah cukup mewakili populasi. Data penelitian disajikan dalam table berikut:

**Tabel 3.2**  
**Daftar Sampel Penelitian**

No.	Nama Sekolah	Alamat Sekolah	Jumlah guru
1.	SMA Negeri 2 Bandung	JL.CIHAMPELAS NO.173 BANDUNG KODE POS 40131	5
2.	SMA Negeri 3 Bandung	JL. BELITUNG 8 BANDUNG	5
3.	SMA Negeri 4 Bandung	JL. GARDUJATI NO 20 BANDUNG	4
4.	SMA Negeri 5 Bandung	JL. BELITUNG 8 BANDUNG	5
5.	SMA Negeri 9 Bandung	JL. LMU I SUPARMIN NO. 1A	4
6.	SMA Negeri 15 Bandung	JL. SARIMANIS I SARIJADI	5
7.	SMA Negeri 20 Bandung	JL. CITARUM NO.23	5
Jumlah			33

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Bandung

## **E. Definisi Operasional**

Penelitian ini menjelaskan tentang pemanfaatan media pada pembelajaran Bahasa Inggris dalam implementasi kurikulum 2013 di SMA sekota Bandung.

Agar tidak terjadinya kesalah pahaman penafsiran istilah dalam penelitian ini, maka penulis memberikan penjelasan dan istilah-istilah yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### **1. Media TIK**

Media TIK berupa *PowerPoint*, *Gambar*, *Video*, *Audio*, direalisasikan dalam komputer yang digunakan guru sebagai alat bantu mempermudah proses pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum 2013.

### **2. Implementasi Kurikulum 2013**

Implementasi disini merupakan penerapan, prinsip saintifik yaitu mengamati, menannya, menalar, mencoba dan membentu jejaring tentang pembelajaran Bahasa Inggris yang terkandung pada kurikulum 2013.

## **F. Pengembangan Instrumen Penelitian**

Untuk teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penilitian ini menggunakan penyebaran angket, yang mana angket ini digunakan untuk pengambilan data atau informasi, pendapat, dan paham dalam hubungan kausal, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat guru mengenai pemanfaatan media TIK dalam implementasi kurikulum 2013 di SMAN. Mengumpulkan data informasi melalui angket kepada guru Bahasa Inggris di SMAN se-Kota Bandung.

### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket, angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk menjawabnya. Sehingga dalam pemilihan pernyataan haruslah lebih selektif sesuai responden. Teknik instrumen yang

diambil adalah angket tertutup, diharapkan dengan adanya angket sebagai instrumen utama dapat mengumpulkan data yang ada di lapangan.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur pendapat seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini skala likert digunakan untuk mengumpulkan pendapat guru mengenai perencanaan pemanfaatan media TIK, pelaksanaan pemanfaatan media TIK, evaluasi media TIK dan kendala apa saja yang dirasakan guru dalam pemanfaatan media TIK serta cara guru mengatasi kesulitan tersebut.

Berikut digambarkan rentang skala pada model likert dalam penelitian ini:

**Tabel 3.3**  
**Rentang Skala Model Likert**

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban			
	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Alasan peneliti menggunakan angket tertutup adalah :

1. Memudahkan responden dalam memberikan jawaban pada alternatif jawaban yang disediakan
2. Angket tertutup dapat menghimpun data dalam waktu yang relatif singkat
3. Memudahkan peneliti dalam menganalisis jawaban yang telah diperoleh pengumpulan data akan lebih efisien dalam segi waktu, biaya, dan tenaga.

## 2. Validitas

Menurut Arikunto (2010:211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Sebelum melakukan penelitian instrumen penelitian tersebut harus diuji validitasnya oleh ahli atau *Expert Judgement* dalam penelitian ini peneliti meminta bantuan dari dosen pembimbing. Instrumen yang digunakan sesuai dengan kajian teoritis.

Pada penelitian kali ini, validitas yang digunakan adalah validitas isi. Validitas isi berkaitan dengan kemampuan suatu instrumen mengukur isi (konsep) yang harus diukur, yang berarti alat ukur mampu mengungkap isi suatu konsep atau variabel yang hendak diukur (Suharsaputra, U. 2012:99). Secara teknis pengujian validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen, dalam kisi-kisi terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator (Sugiyono, 2012:182b). Pembuktian validitas isi dilakukan dengan cara menyusun kisi-kisi yang dikembangkan dari kajian teoritis yang mendalam mengenai Pemanfaatan media TIK dalam implementasi kurikulum 2013. Dengan cara ini diharapkan butir-butir instrumen penelitian ini telah mencakup seluruh kawasan isi objek yang hendak diukur. Untuk lebih menyakinkan terhadap instrumen yang telah disusun, dimohonkan penilaian atau validitas isi kepada dosen ahli dalam hal ini yaitu dosen pembimbing.

## G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Nasution dalam Sugiyono menyatakan (2012:334) bahwa:

Melakukan analisis data adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap penelitian harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bias diklasifikasikan laen oleh peneliti yang berbeda.

Analisis ini menggunakan perhitungan persentase. Teknik persentase digunakan untuk mengetahui banyaknya responden yang menjawab suatu item dalam pernyataan angket. Melalui teknik persentase ini peneliti dapat mempresentasikan setiap jawaban responden terhadap pernyataan yang diajukan peneliti.

Teknik persentase ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

(Nugraha, 2012:49)

Keterangan:

F = Frekuensi yang diperoleh (total frekuensi)

N = Jumlah seluruh data (skor maksimal x jumlah responden x jumlah item)

Untuk memperoleh penafsiran maka presentase dari kemungkinan jawaban yang dipilih ditafsirkan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Penafsiran Presentase**

Persentase	Penafsiran
0%-1%	Tidak ada
1%-25%	Sebagian kecil
26%-49%	Kurang dari setengahnya
50%	Setengahnya
51%-75%	Lebih dari setengahnya
76%-99%	Sebagian besar

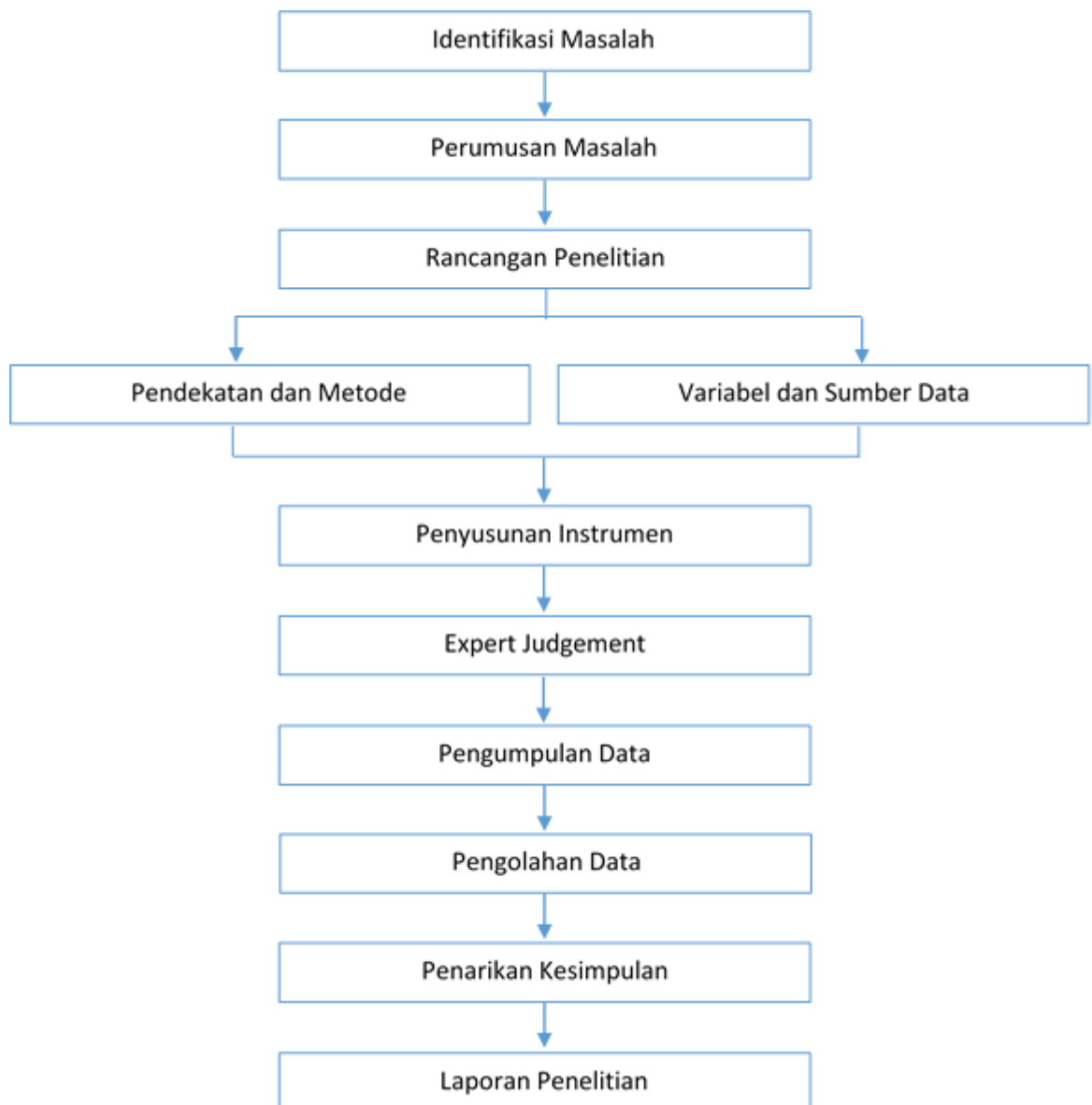


100%	Seluruhnya
------	------------

(Nugraha, 2012:49)

## H. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dimaksudkan untuk pemanfaatan media Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam implementasi kurikulum 2013 di SMAN se-Kota Bandung. Terdapat beberapa tahapan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu:



**Gambar 3.1** Prosedur Penelitian